

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah kegiatan menyajikan data dari data yang dikumpulkan.¹ Dalam penelitian ini data diambil dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) adalah rasa syukur dan variabel terikat (Y) adalah regulasi diri. Kemudian, data sebenarnya dalam penelitian ini disajikan terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

1. Deskripsi Variabel Bebas (X) Rasa Syukur

Data tentang rasa syukur diperoleh dari hasil angket (kuesioner) yang telah disebar peneliti kepada mahasiswa bidik misi yang berada di *Ma'had Al-Jami'ah*. Berikut ini adalah hasil angket (kuesioner) dari variabel rasa syukur:

Tabel 4.1
Hasil Kuesioner Rasa Syukur

No	Responden	Jumlah Skor	Klasifikasi
1	Responden_1	72	T
2	Responden_2	65	T
3	Responden_3	67	T
4	Responden_4	64	T
5	Responden_5	69	T
6	Responden_6	72	T
7	Responden_7	68	T

¹Purwanto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 261

8	Responden_8	73	T
9	Responden_9	68	T
10	Responden_10	75	T
11	Responden_11	80	T
12	Responden_12	61	T
13	Responden_13	67	T
14	Responden_14	70	T
15	Responden_15	71	T
16	Responden_16	72	T
17	Responden_17	75	T
18	Responden_18	62	T
19	Responden_19	73	T
20	Responden_20	70	T
21	Responden_21	62	T
22	Responden_22	63	T
23	Responden_23	67	T
24	Responden_24	60	S
25	Responden_25	66	T
26	Responden_26	68	T
27	Responden_27	70	T
28	Responden_28	63	T
29	Responden_29	63	T
30	Responden_30	60	S
31	Responden_31	72	T
32	Responden_32	54	S
33	Responden_33	58	S
34	Responden_34	64	T
35	Responden_35	69	T
36	Responden_36	64	T
37	Responden_37	60	S
38	Responden_38	66	T
39	Responden_39	57	S
40	Responden_40	66	T
41	Responden_41	67	T
42	Responden_42	65	T
43	Responden_43	77	T
44	Responden_44	69	T
45	Responden_45	67	T
46	Responden_46	75	T
47	Responden_47	67	T
48	Responden_48	65	T
49	Responden_49	72	T
50	Responden_50	74	T
51	Responden_51	58	S

52	Responden_52	64	T
53	Responden_53	71	T
54	Responden_54	54	S
55	Responden_55	71	T
56	Responden_56	67	T
57	Responden_57	64	T
58	Responden_58	66	T
59	Responden_59	73	T
60	Responden_60	60	S
61	Responden_61	53	S
62	Responden_62	68	T
63	Responden_63	57	S
64	Responden_64	67	T
65	Responden_65	62	T
66	Responden_66	73	T
67	Responden_67	74	T
68	Responden_68	68	T
69	Responden_69	70	T
70	Responden_70	65	T
71	Responden_71	75	T
72	Responden_72	70	T
73	Responden_73	75	T
74	Responden_74	73	T
75	Responden_75	67	T
76	Responden_76	72	T
77	Responden_77	72	T
78	Responden_78	63	T
79	Responden_79	70	T
80	Responden_80	62	T

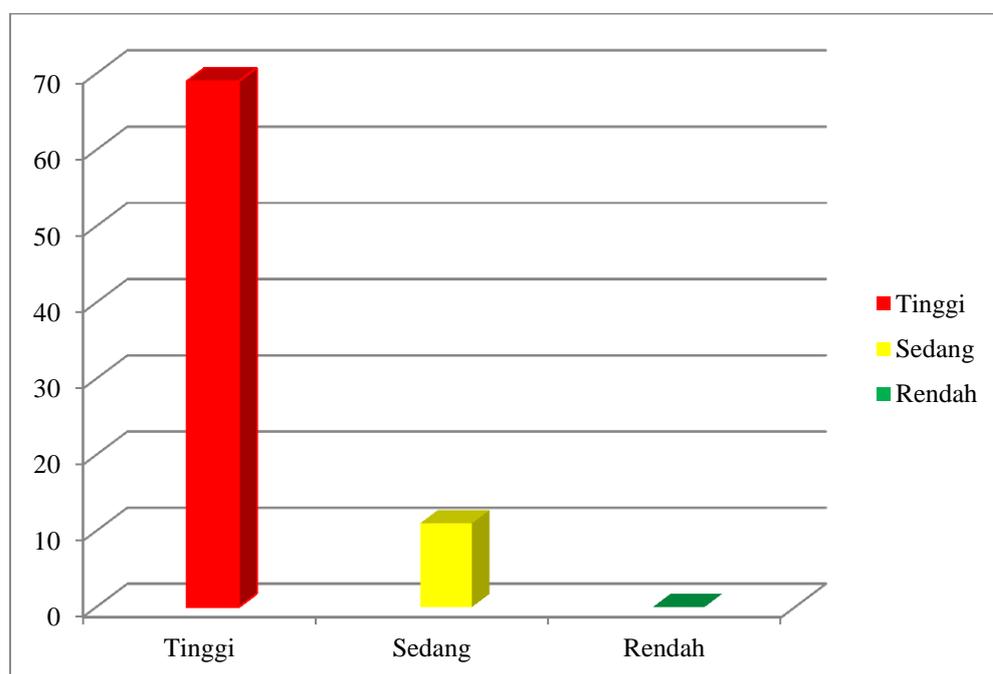
Dari data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi rasa syukur (X) sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Rasa Syukur

No	Klasifikasi	Jumlah	Presentase
1	Tinggi	69	82%
2	Sedang	11	18%
3	Rendah	-	-
Jumlah		80	100%

Dari 80 responden, ada 69 mahasiswa bidik misi atau responden yang mendapat kriteria tinggi, 11 mahasiswa bidik misi atau responden mendapat kriteria sedang, namun tidak ada mahasiswa bidik misi atau responden mendapat kriteria rendah.

Diagram 4.1
Frekuensi Rasa Syukur



2. Deskripsi Variabel Terikat (Y) Regulasi Diri

Data tentang regulasi diri diperoleh dari hasil angket (kuesioner) yang telah disebar peneliti kepada mahasiswa bidik misi yang berada di *Ma'had Al-Jami'ah*. Berikut ini adalah hasil angket (kuesioner) dari variabel regulasi diri:

Tabel 4.3
Hasil Kuesioner Regulasi Diri

No	Responden	Jumlah Skor	Klasifikasi
1	Responden_1	82	T
2	Responden_2	78	T

3	Responden_3	69	S
4	Responden_4	76	T
5	Responden_5	84	T
6	Responden_6	88	T
7	Responden_7	80	T
8	Responden_8	81	T
9	Responden_9	82	T
10	Responden_10	81	T
11	Responden_11	84	T
12	Responden_12	66	S
13	Responden_13	81	T
14	Responden_14	89	T
15	Responden_15	70	S
16	Responden_16	86	T
17	Responden_17	71	S
18	Responden_18	78	T
19	Responden_19	89	T
20	Responden_20	73	S
21	Responden_21	65	S
22	Responden_22	83	T
23	Responden_23	74	S
24	Responden_24	82	T
25	Responden_25	74	S
26	Responden_26	85	T
27	Responden_27	83	T
28	Responden_28	69	S
29	Responden_29	73	S
30	Responden_30	70	S
31	Responden_31	73	S
32	Responden_32	69	S
33	Responden_33	81	T
34	Responden_34	77	T
35	Responden_35	78	T
36	Responden_36	65	S
37	Responden_37	67	S
38	Responden_38	78	T
39	Responden_39	68	S
40	Responden_40	80	T
41	Responden_41	74	S
42	Responden_42	88	T
43	Responden_43	97	T
44	Responden_44	85	T
45	Responden_45	79	T
46	Responden_46	71	S

47	Responden_47	77	T
48	Responden_48	70	S
49	Responden_49	82	T
50	Responden_50	77	T
51	Responden_51	66	S
52	Responden_52	82	T
53	Responden_53	76	T
54	Responden_54	63	S
55	Responden_55	72	S
56	Responden_56	82	T
57	Responden_57	66	S
58	Responden_58	85	T
59	Responden_59	87	T
60	Responden_60	82	T
61	Responden_61	74	S
62	Responden_62	84	T
63	Responden_63	68	S
64	Responden_64	83	T
65	Responden_65	72	S
66	Responden_66	97	T
67	Responden_67	89	T
68	Responden_68	87	T
69	Responden_69	82	T
70	Responden_70	75	S
71	Responden_71	86	T
72	Responden_72	76	T
73	Responden_73	93	T
74	Responden_74	89	T
75	Responden_75	73	S
76	Responden_76	67	S
77	Responden_77	86	T
78	Responden_78	74	S
79	Responden_79	89	T
80	Responden_80	75	S

Dari data di atas maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi regulasi diri (Y) sebagai berikut:

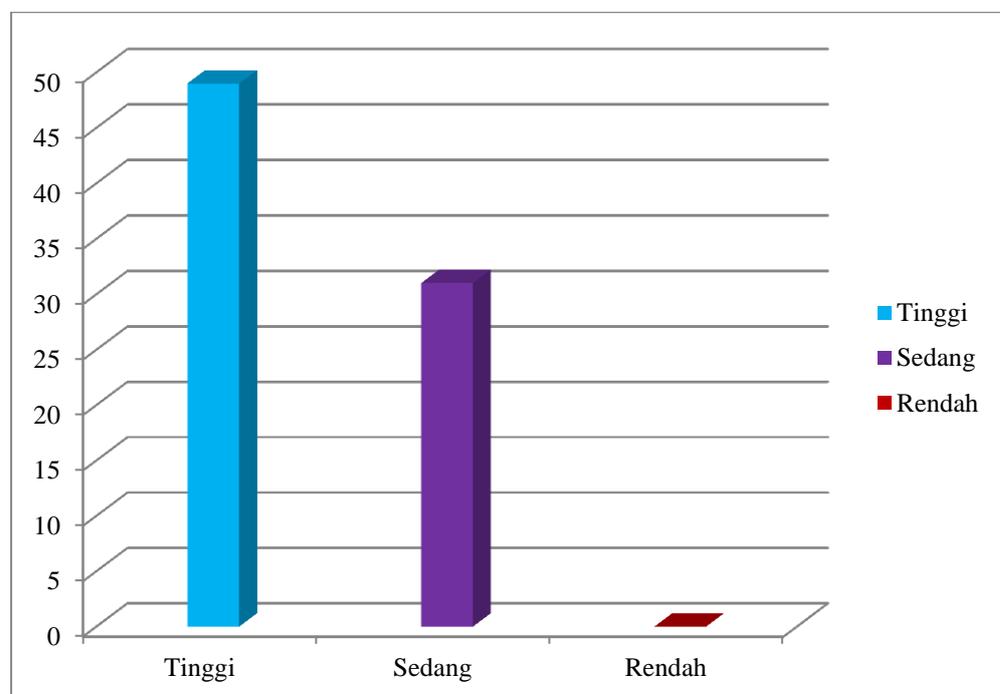
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Regulasi Diri

No	Klasifikasi	Jumlah	Presentase
1	Tinggi	49	58%
2	Sedang	31	42%

3	Rendah	-	-
Jumlah		80	100%

Dari 80 responden, ada 49 mahasiswa bidik misi atau responden yang mendapat kriteria tinggi, 31 mahasiswa bidik misi atau responden mendapat kriteria sedang, namun tidak ada mahasiswa bidik misi atau responden mendapat kriteria rendah.

Diagram 4.2
Frekuensi Regulasi Diri



3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas pada skala rasa syukur dan skala regulasi diri adalah sebagai berikut:

1) Skala Rasa Syukur

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *Product Moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 23 diperoleh dari 24 item yang diuji, terdapat 20 item yang dinyatakan valid dan ada 4 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur dan tidak digunakan.

Adapun perincian item yang valid dan tidak valid pada skala rasa syukur yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Hitung Uji Validitas Kuesioner Rasa Syukur
Menggunakan *Product Moment*

No Item	Pearson Correlation	r_{tabel} Product Moment	Keterangan
1	0,100	0,220	Tidak Valid
2	0,470	0,220	Valid
3	-0,362	0,220	Tidak Valid
4	-0,244	0,220	Tidak Valid
5	0,572	0,220	Valid
6	0,267	0,220	Valid
7	0,453	0,220	Valid
8	-0,262	0,220	Tidak Valid
9	0,489	0,220	Valid
10	0,311	0,220	Valid
11	0,330	0,220	Valid
12	0,596	0,220	Valid
13	0,626	0,220	Valid
14	0,516	0,220	Valid
15	0,603	0,220	Valid
16	0,550	0,220	Valid
17	0,568	0,220	Valid
18	0,498	0,220	Valid
19	0,496	0,220	Valid

20	0,446	0,220	Valid
21	0,258	0,220	Valid
22	0,528	0,220	Valid
23	0,401	0,220	Valid
24	0,651	0,220	Valid
Jumlah Item Valid			20
Jumlah Item Tidak Valid			4

Dari tabel diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05). Untuk menentukan nilai dari r_{tabel} (sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 80 (lihat pada bagian lampiran). Dari tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) 80 diketahui r_{tabel} sebesar 0,220. Adapun hasil uji validitas kuesioner rasa syukur, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Rasa Syukur

No	Aspek	Pernyataan				Jumlah Item
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	Syukur dengan hati	2, 5, 6	1	7	3, 4, 8	8
2	Syukur dengan lisan	9, 10, 13, 14	-	11, 12, 15, 16	-	8
3	Syukur dengan perbuatan	17, 18, 21, 22	-	19, 20, 23, 24	-	8
Total		11	1	9	3	24

Berdasarkan tabel 4.8 dari skala rasa syukur pada aspek syukur dengan hati terdapat 4 item yang tidak valid atau gugur dari 8 item, pada aspek syukur dengan lisan tidak terdapat item

yang tidak valid atau gugur dari 8 item, sedangkan pada aspek syukur dengan perbuatan juga tidak terdapat item yang tidak valid atau gugur dari 8 item.

Item tersebut kemudian diurutkan kembali, setelah item yang tidak valid atau gugur tidak digunakan. Lebih jelasnya, sebaran item skala rasa syukur sesudah uji coba yang telah diurutkan kembali dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.7
Sebaran Item Skala Rasa Syukur
Pasca Uji Coba Terpakai

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Syukur dengan hati	Mengetahui semua nikmat Allah	1		4
		Menerima anugrah dengan penuh kerelaan atau ikhlas	2, 3	4	
2	Syukur dengan lisan	Mengucap syukur	5, 6	7, 8	8
		Memuji Allah	9, 10	11, 12	
3	Syukur dengan perbuatan	Mengerjakan amal shaleh atau beribadah	13, 14	15, 16	8
		Menggunakan nikmat yang diberikan Allah dengan baik	17, 18	19, 20	
Jumlah			11	9	20

2) Skala Regulasi Diri

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *Product Moment* dengan bantuan program SPSS

(*Statistical Package for the Social Science*) versi 23 diperoleh dari 31 item yang diuji, terdapat 25 item yang dinyatakan valid dan ada 6 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur dan tidak digunakan.

Adapun perincian item yang valid dan tidak valid pada skala regulasi diri yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Hitung Uji Validitas Kuesioner Regulasi Diri
Menggunakan *Product Moment*

No Item	Pearson Correlation	r_{tabel} <i>Product Moment</i>	Keterangan
1	0,458	0,220	Valid
2	0,554	0,220	Valid
3	0,475	0,220	Valid
4	0,493	0,220	Valid
5	0,506	0,220	Valid
6	0,401	0,220	Valid
7	0,061	0,220	Tidak Valid
8	0,133	0,220	Tidak Valid
9	0,501	0,220	Valid
10	0,477	0,220	Valid
11	0,581	0,220	Valid
12	0,441	0,220	Valid
13	0,538	0,220	Valid
14	0,412	0,220	Valid
15	0,188	0,220	Tidak Valid
16	0,087	0,220	Tidak Valid
17	0,117	0,220	Tidak Valid
18	0,294	0,220	Valid
19	0,510	0,220	Valid
20	0,500	0,220	Valid
21	0,455	0,220	Valid
22	0,386	0,220	Valid
23	0,512	0,220	Valid
24	0,533	0,220	Valid

25	0,344	0,220	Valid
26	0,433	0,220	Valid
27	0,450	0,220	Valid
28	0,507	0,220	Valid
29	0,511	0,220	Valid
30	0,099	0,220	Tidak Valid
31	0,312	0,220	Valid
Jumlah Item Valid			25
Jumlah Item Tidak Valid			6

Dari tabel diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05). Untuk menentukan nilai dari r_{tabel} (sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 80 (lihat pada bagian lampiran). Dari tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) 80 diketahui r_{tabel} sebesar 0,220. Adapun hasil uji validitas kuesioner regulasi diri, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Regulasi Diri

No	Aspek	Pernyataan				Jumlah Item
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	Metakognitif	1, 2, 3, 4, 12, 20, 24	-	5	7, 15, 17, 30	12
2	Motivasi	6, 10, 11, 18, 27	-	9, 13, 22	8	9
3	Perilaku	14, 19, 21, 26, 28, 29	16	23, 25, 31	-	10
Total		18	1	7	5	31

Berdasarkan tabel 4.11 dari skala regulasi diri pada aspek metakognitif terdapat 4 item yang tidak valid atau gugur dari 12

item, pada aspek motivasi terdapat 1 item yang tidak valid atau gugur dari 9 item, sedangkan pada aspek perilaku terdapat 1 item yang tidak valid atau gugur dari 10 item.

Item tersebut kemudian diurutkan kembali, setelah item yang tidak valid atau gugur tidak digunakan. Lebih jelasnya, sebaran item skala syukur sesudah uji coba yang telah diurutkan kembali dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.10
Sebaran Item Skala Regulasi Diri
Pasca Uji Coba Terpakai

No	Aspek/Indikator		No Item		Jumlah
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Metakognitif	Merencanakan	1, 2, 3, 4, 10, 15, 19	5	8
		Mengorganisasi			
		Mengukur Diri			
2	Motivasi	Motivasi Intrinsik	6, 8, 9, 13, 22	7, 11, 17	8
		Otonomi Diri			
		Kepercayaan Diri			
3	Perilaku	Menyusun	12, 14, 16, 21, 23, 24	28, 20, 25	9
		Menyeleksi			
		Memfaatkan Lingkungan			
Jumlah			18	7	25

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulang.² Hasil uji

²Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala...*, hal. 25

reliabilitas pada skala rasa syukur dan skala regulasi diri adalah sebagai berikut:

1) Skala Rasa Syukur

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 23.

Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas kuesioner rasa syukur sebanyak 20 item, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Rasa Syukur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	63,27	29,898	,435	,818
Item_2	63,44	29,009	,513	,813
Item_3	63,57	30,475	,178	,828
Item_4	64,44	28,958	,325	,822
Item_5	63,35	29,522	,454	,816
Item_6	63,77	30,126	,255	,824
Item_7	64,77	29,923	,203	,829
Item_8	63,61	28,088	,500	,812
Item_9	63,81	27,724	,599	,807
Item_10	63,76	28,740	,435	,816
Item_11	63,94	27,781	,539	,810

Item_12	64,07	27,615	,471	,814
Item_13	63,31	29,483	,494	,815
Item_14	63,54	29,214	,445	,816
Item_15	63,57	28,754	,413	,817
Item_16	63,43	29,285	,349	,820
Item_17	64,04	30,416	,138	,832
Item_18	63,80	29,175	,438	,816
Item_19	63,51	29,569	,338	,820
Item_20	63,87	26,668	,586	,806

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,825. Sedangkan nilai *r* kritis *product moment* pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (N) = 80, didapat sebesar 0,220 (lihat pada lampiran tabel r). Karena nilainya lebih dari 0,220, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian ini adalah reliabel.

2) Skala Regulasi Diri

Pengujian reliabilitas kuesioner regulasi diri juga dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 23. Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas kuesioner regulasi diri sebanyak 25 item, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Regulasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	74,97	58,050	,407	,849
Item_2	75,54	55,442	,485	,846
Item_3	75,15	56,737	,448	,847
Item_4	75,30	57,554	,458	,848
Item_5	75,04	57,075	,385	,849
Item_6	75,06	56,186	,441	,847
Item_7	75,37	56,820	,393	,849
Item_8	75,14	57,183	,464	,847
Item_9	75,26	55,614	,587	,843
Item_10	75,14	57,538	,422	,848
Item_11	74,99	57,962	,423	,849
Item_12	74,71	57,777	,432	,848
Item_13	74,59	58,929	,289	,852
Item_14	74,96	55,353	,482	,846
Item_15	74,85	56,635	,507	,846
Item_16	74,99	56,747	,434	,848
Item_17	75,89	58,000	,233	,856
Item_18	75,21	56,397	,438	,847
Item_19	75,10	55,585	,471	,846
Item_20	75,64	57,804	,225	,857
Item_21	75,11	57,164	,374	,850
Item_22	75,15	57,901	,352	,850
Item_23	74,99	55,076	,476	,846
Item_24	74,84	56,239	,531	,845
Item_25	75,61	59,658	,116	,859

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,854. Sedangkan nilai *r* kritis *product moment* pada signifikansi 0,05 dengan jumlah responden (N) = 80, didapat sebesar 0,220 (lihat pada lampiran tabel *r*). Karena nilainya lebih dari 0,220, maka dapat

disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode parametrik dan dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, sebagai berikut:

- a) Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.³

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 23. Adapun hasil hitungan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

³Muhammad Dafid Mubaroq, *Pengaruh Istighosah...*, hal. 81

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Rasa Syukur	,080	80	,200 [*]	,981	80	,289
Regulasi Diri	,086	80	,200 [*]	,979	80	,221

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil di atas pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk rasa syukur sebesar 0,200 dan untuk regulasi diri sebesar 0,200. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel syukur dan regulasi diri berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji linearitas dihitung dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 23. Adapun hasil hitungan dari uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas dengan *Tes for Linearity*

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Rasa Syukur * Regulasi Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	1412,108	27	52,300	2,461	,003
		Deviation from Linearity	767,400	1	767,400	36,110	,000
			644,709	26	24,796	1,167	,311
	Within Groups		1105,092	52	21,252		
Total			2517,200	79			

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel rasa syukur dan regulasi diri terdapat hubungan yang linear.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ho : Tidak ada hubungan rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.
2. Ha : Ada hubungan rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Analisis Korelasi Sederhana (*Bivariate Correlation*)

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi maka digunakan teknik analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*). Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Pada penelitian ini, analisis korelasi sederhana dihitung dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Proses perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 23.

Kriteria dalam analisis korelasi sederhana yaitu:

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka hubungan kedua variabel signifikan.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.⁴

Adapun hasil hitung uji hipotesis dengan menggunakan metode Pearson (*Product Moment Pearson*), sebagai berikut:

⁴Muhammad Burhanuddin, "Koefisien Korelasi, Signifikansi, & Determinasi" dalam <https://alvinburhani.wordpress.com/2012/06/28/koefisien-korelasi-signifikansi-determinasi/>, diakses 05 Juni 2016, pukul 18:31 WIB

Tabel 4.15
Hasil Analisis Korelasi *Pearson Correlation*
Correlations

		Rasa Syukur	Regulasi Diri
Rasa Syukur	Pearson Correlation	1	,552**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	80	80
Regulasi Diri	Pearson Correlation	,552**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi sederhana di atas dengan menggunakan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa nilai r hubungan rasa syukur dengan regulasi diri adalah 0,000. Artinya $0,000 < 0,05$ dan dengan demikian korelasi antara kedua variabel adalah signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.

2. Teknik Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

Untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) maka digunakan teknik analisis uji signifikansi koefisien korelasi. Pengujian uji t menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan, jika 1 sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar).

Kriteria pengujian uji signifikan koefisien korelasi sederhana (uji t) sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya signifikan.
- b. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya tidak signifikan.⁵

Berdasarkan probabilitas:

- a. H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$.
- b. H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$.

Untuk menentukan hasil uji t, digunakan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi sederhana

n = Jumlah data

Jadi, t hitung dapat dicari sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ hitung} &= \frac{0,552 \sqrt{80-2}}{\sqrt{1-0,304}} \\ &= \frac{4,875}{0,834} \\ &= 5,845 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan $n = 80$, maka: $dk = n-1 = 80-2 = 78$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,994$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,845 > 1,994$ dan $P \text{ value} (0,000 < 0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan

⁵Muhammad Jainuri, "Statistik Parametrik: Teknik Analisis Korelasi" dalam [www.academia.edu/4768831/Statistik Parametrik Teknik Analisis Korelasi](http://www.academia.edu/4768831/Statistik_Parametrik_Teknik_Analisis_Korelasi), diakses 06 Juni 2016, pukul 4:49 WIB

yang signifikan antara rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.

Karena t hitung nilainya positif, maka berarti rasa syukur berhubungan positif terhadap regulasi diri. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasa syukur berhubungan positif dan signifikan terhadap regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.